

Available online at : <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR>

Jurnal Kesehatan Rajawali

| ISSN (Print) 2085-7764 | ISSN (Online) 2776-558X |



Artikel

Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Kemajuan Kala II Persalinan Primigravida di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung

Dian Siti Awali¹, Cintia Dewi Abdurachman², Evi Kusumahati³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Bandung, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 13 September 2023

Revised: 6 Oktober 2023

Accepted: 19 Oktober 2023

Available online: 20 Oktober 2023

KEYWORDS

Jus kurma, Lama persalinan kala II, Kala I fase aktif

CORRESPONDENCE

E-mail: diandsa79@gmail.com

ABSTRACT

Normal labor is the process of expelling fetus that occurs in full-term pregnancy, and complications of labor one of causes, kala II lengthens, especially primigravida mothers, oral intake with dates during labor, dates are nutritious fruits that rich in carbohydrates, simple sugars that easily absorbed by body. This study aims to determine the effect of giving date juice on the duration of labor in the second stage of primigravida labor. Using Experimental research model, namely Quasi-Experiment with pretest-postest research design with control group design. Sampling was done by purposive sampling technique. The sample was primigravida mothers many 15 Intervention and 15 Control mothers. The difference in average duration of labor in intervention group mean (12.87) with SD (4.688) minutes, while in the control group mean (36.20) with SD (9.244) minutes means that intervention group is 5 minutes shorter than the control group. Results of Data Analysis Data normality test using the Shapiro-Wilk test that data is normally distributed. The results of independent t-test analysis of $0.00 < \alpha (0.05)$ show that there is an effect of giving date palm juice on duration of labor phase II in primigravida laboring mothers at the Cintia Midwife Independent Practice Place in Bandung City.

PENDAHULUAN

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam tanpa adanya komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (1). Kala II merupakan proses keluarnya bayi, yang apabila berlangsung terlalu lama, dapat menimbulkan dehidrasi dan kelelahan pada ibu bersalin. Selain berdampak terhadap ibu, proses kala II yang terlalu lama juga berdampak pada janin antara lain mengakibatkan asfiksia, cedera otak traumatis akibat kompresi kepala janin, cedera anatomi dan kematian janin (2).

Komplikasi yang terjadi selama persalinan menjadi penyumbang angka kematian ibu di Indonesia seperti kala II memanjang. Beberapa penyebab yang dapat menyebabkan kala II memanjang adalah his tidak adekuat (kelainan his), kelainan janin, dan kelainan jalan lahir (1). Kelainan his bisa disebabkan oleh defisiensi asupan gizi yang tidak adekuat selama persalinan (3). Kontraksi uterus yang lemah atau tidak kuat merupakan penyebab persalinan tidak maju. Wanita yang akan melahirkan membutuhkan makanan yang kaya akan unsur gula, sebagai sumber energi apalagi jika persalinannya berlangsung lama (4).

Saat melahirkan, seorang ibu harus dalam kondisi fisik dan stamina yang prima. Energi yang diterima ibu berasal dari nutrisi dan hidrasi. Kejadian yang paling sering terjadi pada kala II adalah ketidakmampuan mengejan, terutama pada ibu primigravida dibandingkan dengan ibu multigravida. Upaya meningkatkan kemampuan ibu mengejan melalui asupan makanan salah satunya memberikan kurma, hal ini karena kurma mengandung karbohidrat

sebagai sumber energi, yang dapat memberikan tenaga ibu dalam mengejan sehingga diharapkan dapat membantu kemajuan persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Kurma juga kaya akan mineral, kalsium, zat besi, kalium, vitamin B, magnesium, lemak jenuh dan tak jenuh. Asam lemak membantu menyediakan prostaglandin, menyimpan energi, dan memperkuat otot rahim. Karbohidrat berperan sebagai booster dimana gula diserap oleh sel-sel tubuh dan digunakan segera setelah dikonsumsi (5).

Persalinan kala II memanjang merupakan keadaan yang bisa menyebabkan diantaranya dehidrasi, infeksi, kelelahan ibu serta asfiksia adalah fase yang rentan pada persalinan (6). Untuk itu perlu adanya perlakuan pada ibu bersalin upaya mendapat kemajuan ketika asupan nutrisi yang masuk kedalam tubuh ibu bersalin tercukupi maka akan mempengaruhi proses persalinan (7). Menghindari pemanjangan kala II dengan memastikan asupan makanan setelah pemberian jus kurma untuk meningkatkan kapasitas mengejan ibu. Secara statistik pemberian kurma pada ibu bersalin tidak berpengaruh, namun diukur dari lamanya kala II dalam persalinan ibu yang mendapat jus kurma lebih cepat dibandingkan yang tidak mendapatkan jus kurma (8). Ibu bersalin yang diberikan kurma pada kala II memiliki angka kemajuan yang signifikan sebesar 100% dibandingkan tanpa intervensi kurma pada persalinan kala II sebesar 81,25% (5). Pemberian Jus kurma pada primigravida kala I persalinan menunjukkan bahwa 75% ibu hamil yang mendapat sari kurma melahirkan dengan lancar dan 25% tanpa insiden (9). Proses persalinan primigravida yang terdapat di tempat praktek mandiri bidan cintia periode bulan januari sampai oktober berjumlah 153 persalinan primigravida dan terdapat kasus

kala II memanjang pada 3 bulan terakhir periode agustus, september dan oktober berjumlah 6 kasus kala II memanjang.

Diperoleh data bahwa terdapat peningkatan kemampuan untuk mengejan ketika ibu diberikan asupan jus kurma pada kala II persalinan primigravida adalah sebuah upaya untuk mengurangi resiko terjadinya kala II memanjang saat persalinan di tempat praktek bidan mandiri cintia maka peneliti dianggap perlu meneliti tentang "Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Kemajuan Kala II Persalinan Primigravida Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental analitik*, dimana sampel yang dipilih kriteria menerima pemberian jus kurma sedangkan kelompok kontrol diberikan air mineral. Desain penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental study* dengan *pretest-posttest* dengan *control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu yang terdata dalam bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 sebanyak 32 ibu bersalin Primigravida dengan jumlah sampel kelompok Intervensi Jus Kurma 15 ibu bersalin dan pada kelompok kontrol 15 ibu bersalin. penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian Jus kurma terhadap lama persalinan kala II menggunakan Lembar Partograf. Analisis yang digunakan yaitu uji paired t-test dengan melakukan uji normalitas memakai Uji Shapiro-Wilk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa Umur Ibu bersalin adalah kategori ibu pada Usia rendah risiko umur 20-35 dengan jumlah 30 orang (100%) yang tersebar pada intervensi berjumlah 15 orang (50%) kemudian pada Tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 15 orang (50%) dan pada usia berisiko yaitu umur <20 dan >35 tidak terdapat data sama sekali, karakteristik ibu dari Pendidikan D3 berjumlah 1 orang (100%) dan hanya berada pada Tanpa Intervensi (kontrol) kemudian pada pendidikan SMA berjumlah 6 orang (100%) tersebar hanya pada Tanpa Intervensi (kontrol) kemudian Pendidikan SMP pada Intervensi berjumlah 14 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi berjumlah 9 orang (64,3%) dan pada tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 5 orang (35,7%) kemudian pada Pendidikan SD berjumlah 9 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi berjumlah 6 orang (66,7%) dan pada tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 3 orang (33,3%) untuk pendidikan D3 berada pada posisi paling sedikit dengan jumlah 1 orang, Karakteristik Ibu dari Pekerjaan wiraswasta berjumlah 1 orang (100%) hanya berada pada tanpa Intervensi (kontrol) Kemudian pada Pekerjaan sebagai Karyawan terdapat 2 orang (100%) yang tersebar pada intervensi berjumlah 1 orang (50%) dan pada Tanpa Intervensi berjumlah 1 orang (50%) penyebaran terlihat seimbang baik pada Intervensi atau tanpa Intervensi (kontrol) kemudian pada pekerjaan IRT berjumlah 27 (100%) yang tersebar pada Intervensi berjumlah 14 orang (51,9%) dan pada Tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 13 orang (48,1%) untuk pekerjaan Wiraswasta berada pada posisi paling sedikit dengan jumlah 1 orang, karakteristik ibu yang memiliki Riwayat minum obat-obatan (Minum Obat Fe dan Kalsium) berjumlah 30 (100%) dengan penyebaran 15 orang (50%) pada Intervensi dan pada Tanpa Intervensi (kontrol) 15 orang (50%) kemudian pada ibu yang tidak minum Obat persebaran data tidak terdapat data ibu baik pada Intervensi maupun Tanpa Intervensi (kontrol), Karakteristik ibu yang memiliki Riwayat olahraga Senam hamil berjumlah 2 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi 1 orang (50%) dan Tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 1 orang (50%) penyebaran seimbang antara Intervensi dan Tanpa Intervensi (kontrol) kemuda pada Riwayat aktivitas olahraga Jalan kaki berjumlah 22 orang (100%)

yang tersebar pada Intervensi berjumlah 11 orang (50%) dan Tanpa Intervensi berjumlah 11 orang (50%) kemudian pada Riwayat aktivitas olahraga (tidak olahraga) berjumlah 6 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi berjumlah 3 orang (50%) dan pada Tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 3 orang (50%) untuk Riwayat aktivitas olahraga Senam hamil berada pada posisi paling sedikit dengan jumlah 2 orang, karakteristik ibu yang terakhir pada Indek Massa Tubuh pada Obesitas berjumlah 10 (100%) yang tersebar pada Intervensi berjumlah 5 orang (50%) dan Tanpa Intervensi (kontrol) berjumlah 5 orang (50%), kemudian Indek Massa Tubuh pada Gemuk berjumlah 9 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi 6 orang (66,4%) dan pada Tanpa Intervensi berjumlah 3 orang (33,3%), kemudian Indek Massa Tubuh pada Normal berjumlah 11 orang (100%) yang tersebar pada Intervensi 4 orang (36,4%) dan pada Tanpa Intervensi berjumlah 7 orang (63,6%), untuk Indek Massa Tubuh pada Gemuk berada pada posisi paling sedikit dengan jumlah 9 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Primigravida di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Cintia Kota Bandung

Variabel	Ibu Primigravida				N	%
	Intervensi	%	Tanpa Intervensi (Kontrol)	%		
Umur						
a. 20-35	15	50	15	50	30	100
b. <20 dan >35	0	0	0	0	0	0
Pendidikan						
a. SD	6	66.7	3	33.3	9	100
b. SMP	9	64.3	5	35.7	14	100
c. SMA	0	0	6	100	6	100
d. D3	0	0	1	100	1	100
Pekerjaan						
a. IRT	14	51.9	13	48.1	27	100
b. Karyawan Swasta	1	50	1	50	2	100
c. Wiraswasta	0	0	1	100	1	100
Riwayat Minum Obat-obatan						
a. Tidak Minum	0	0	0	0	0	0
b. Minum Obat Fe dan Kalsium	15	50	15	50	30	100
Riwayat Aktivitas Olahraga						
a. Tidak Olahraga	3	50	3	50	6	100
b. Jalan Kaki	11	50	11	50	22	100
c. Senam Hamil	1	50	1	50	2	100
Indek Massa Tubuh						
c. Normal	4	36.4	7	63.6	11	100
d. Gemuk	6	66.4	3	33.3	9	100
e. Obesitas	5	50	5	50	10	100

Tabel 2. Durasi persalinan kala II kelompok intervensi dan kelompok Tanpa Intervensi (Kontrol) di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Cintia Kota Bandung

Kelompok	n	Rata-rata	SD	SE	p value
Intervensi	15	12.87	4.688	1.211	0.153
Tanpa Intervensi	15	36.20	9.244	2.387	0.915
Total	30				

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada Tabel 2 diatas menunjukkan perbedaan rata-rata durasi persalinan pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi rata-rata kemajuan kala II persalinan primigravida adalah 12.87 dengan standar deviasi 4,688 menit, sedangkan pada kelompok tanpa intervensi (kontrol) adalah 36.20 dengan standar deviasi 9.244

menit hal ini menunjukkan kelompok intervensi menunjukkan hasil rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi, yang berarti bahwa durasi persalinan pada kelompok Intervensi yang diberi jus kurma lebih singkat dibandingkan pada kelompok yang hanya diberikan air mineral yang tanpa Intervensi (kontrol).

Dan disimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan adalah H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Persalinan Primigravida Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

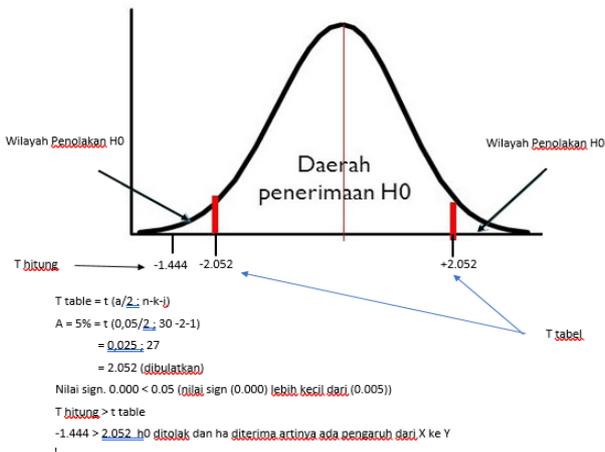
Tabel 3. Pemberian Jus kurma terhadap lama persalinan Kala II di Tempat Praktek Mandiri Bidan (TPMB) Cintia Kota Bandung

Kategori Melahirkan	Primigravida				p value	Total	
	Intervensi		Tanpa Intervensi (Kontrol)			N	%
	n	%	n	%			
Normal (<=120 Menit)	15	50	15	50	0.172	30	100
Memanjang (>120 Menit)	0	0	0	0	0	0	100
Total	15	50	15	0		30	100

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1	(Constant)	45.633	6.925	6.590	.000
	X	-.733	.508	-1.444	.172

a. Dependent Variable: Y

Gambar 1. T hitung hasil perhitungan penelitian



Gambar 2. T hitung hasil perhitungan penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 pada kelompok Intervensi yang diberikan Jus kurma memiliki kemajuan rata-rata pada lama persalinan kala II Mean (rata-rata) 12,87 dengan Standar deviasi (SD) 4,688 sedangkan pada kelompok Kontrol yang diberikan Air mineral hasil Mean (rata-rata) 36.20 dengan Standar deviasi (SD) 9.244 menit , yang berarti durasi persalinan pada kelompok Intervensi yang diberi jus kurma lebih singkat 5 menit dibandingkan pada kelompok yang hanya diberikan air mineral yang tanpa Intervensi (kontrol). Jadi hasilnya menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Persalinan Primigravida Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

Berdasarkan hasil Uji T yang dilihat dari T tabel Junaidi, (2010) didapatkan hasil T hitung sebesar 1.444 dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0.05) sehingga $t_{hitung} > 0.05$ maka H_0 ditolak dan

H_1 diterima (10). Artinya terdapat pengaruh perlakuan intervensi yang diberikan Jus Kurma terhadap kemajuan kala II pada persalinan primigravida secara signifikan. Disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Pemberian Jus Kurma secara signifikan Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Persalinan Primigravida Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di Rumah Sakit OmAlBanin di Masyhad Kordi et al., (2017) bahwa mengkonsumsi kurma pada akhir kehamilan efektif menurunkan lama proses persalinan dan mengurangi kebutuhan oksitosin untuk percepatan persalinan (11). Hasil telaah jurnal secara keseluruhan terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan (12). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Di PMB Djudjuk Teguh Lantek Kecamatan Galis Saadah & Zainiyah, (2021) yang menunjukkan bahwa Pemberian kurma dilihat pada durasi kala II yang diberikan kurma lebih cepat dibandingkan yang tidak diberi kurma (8). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di RSUD Sekayu Marizni, (2020) yang menunjukkan bahwa Pemberian sari kurma didapatkan rata-rata durasi persalinan kala II pada kelompok perlakuan lebih singkat dibandingkan rata-rata durasi persalinana kala II pada kelompok kontrol dengan hasil signifikansi adalah 0,000 ($p < 0,05$) yaitu Terdapat pengaruh dari pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di RSUD Sekayu tahun 2020 (13). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di PMB Kota Banjarmasin Hapisah, (2022) lama persalinan kala II pada ibu yang tidak diberikan jus kurma dengan waktu 57,33 menit dan yang diberikan jus kurma dengan waktu 17,48 menit, Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi untuk lama persalinan kala II ($p = 0,000$). Pemberian jus kurma pada ibu bersalin efektif mempercepat proses persalinan kala II selama persalinan (14). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menggunakan E-Data periode 2016-2021 Hapisah, Rubiati Hipni, Megawati, Yohana Tahiru, (2022) Hasil telaah jurnal secara keseluruhan terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan persalinan (12). Jus kurma juga mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh, seperti asam linoleat, yang berperan penting dalam produksi prostaglandin dan sebagai sumber energi dalam proses pengantaran. Peran Jus kurma sebagai gudang cadangan energi dan penguatan otot rahim dapat mempercepat proses persalinan (15). Kurma juga disebutkan berkali-kali dalam Al-Qur'an salah satunya dalam Surah Maryam ketika Allah S.W.T. memerintahkan Siti Maryam R.A. untuk mengkonsumsi kurma dalam proses melahirkan Nabi Isa A.S Hal ini tercatat dalam Al-Quran melalui pengalaman Siti Maryam R.A. tercantum dalam Surah Maryam ayat 22-26.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil Uji T didapatkan hasil T hitung sebesar 1.444 dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0.05) sehingga $t_{hitung} > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ada Pengaruh Pemberian Jus Kurma secara signifikan Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Persalinan Primigravida Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Cintia Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo (4 cetakan). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
 [2] Oxorn H, Forte WR. Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan (Human Labor and Birth). Yogyakarta: Andi Offset; 2020.

- [3] Nur AF, Rahman A, Kurniawan H. Faktor Risiko Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum (RSU) Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2019;5(1):1–53.
- [4] Ozkan SA, Kadioglu M, Rathfisch G. Restricting Oral Fluid and Food Intake during Labour: A Qualitative Analysis of Women’s Views. *Int J Caring Sci* [Internet]. 2017 [cited 2023 Sep 12];10(1):235. Available from: www.internationaljournalofcaringsciences.org
- [5] Addini LAP, Titisari I, Wijanti RE. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)* [Internet]. 2020 [cited 2023 Sep 12];2(2):126–34. Available from: <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.340>
- [6] Kurniarum A. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir* (1st ed.) [Internet]. Jakarta: KEMENKES RI; 2016 [cited 2023 Sep 12]. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Persalinan-dan-BBL-Komprehensif.pdf>
- [7] Hadianti DN, Resmana R. Kemajuan Persalinan Berhubungan Dengan Asupan Nutrisi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* [Internet]. 2018 [cited 2023 Sep 12];6(3):231–8. Available from: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/993/pdf>
- [8] Saadah A, Zainiyah H. Pengaruh Pemberian Kurma (*Poenixdactylifera*) Terhadap Persalinan Lama Kala Dua (II) Pada Ibu Primigravida [Internet]. Madura; 2021 [cited 2023 Sep 12]. Available from: <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/900>
- [9] Triananinsi N, Ohorella F, Azis M, Alza N, Sudirman J, Kamaruddin M. Pemberian Jus Kurma Dan Teh Dengan Percepatan Persalinan Kala I Primigravida. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)* [Internet]. 2021 [cited 2023 Sep 12];7(3):528–32. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/3627>
- [10] Junaidi. Titik Persentase Distribusi t d.f. = 1-200 [Internet]. 2010 [cited 2023 Sep 12]. Available from: <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- [11] Kordi M, Meybodi FA, Tara F, Fakari FR, Nemati M, Shakeri M. Effect of Dates in Late Pregnancy on the Duration of Labor in Nulliparous Women. *Iran J Nurs Midwifery Res* [Internet]. 2017 [cited 2023 Sep 12];22(5):383–7. Available from: https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_213_15
- [12] Siti C, Widayani W. Pengaruh Buah Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan The Effect Of Date Fruit On The Progress Of Labor. *Jurnal Kesehatan Siliwangi* [Internet]. 2022 [cited 2023 Sep 12];2(3):762–70. Available from: <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/775>
- [13] Marizni S. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu Terhadap Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sekayu Tahun 2020 [Internet]. Palembang; 2020 [cited 2023 Sep 12]. Available from: <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/2186>
- [14] Hapisah, Hipni R, Megawati, Tahiru Y. Pengaruh Pemberian Jus Kurma (*Phoenix Dactylifera*) Terhadap Lama Persalinan Kala II Di PMB Kota Banjarmasin. *Jurnal Kebidanan* [Internet]. 2022 [cited 2023 Sep 12];12(2):10–6. Available from: https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v12i2.191
- [15] Ahmed IE, Mirghani HO, Mesaik MA, Ibrahim YM, Amin TQ. Effects of date fruit consumption on labour and vaginal delivery in Tabuk, KSA. *J Taibah Univ Med Sci* [Internet]. 2018 [cited 2023 Sep 12];13(6):557–63. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2018.11.003>